



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

PEDANG SI DIMAN (Pendampingan Arsip Dinamis Lamongan)

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI

PEDANG SI DIMAN (Pendampingan Arsip Dinamis Lamongan)

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Setiap organisasi pasti menghasilkan arsip dalam kegiatan administrasi sehari-hari, yang di dalamnya berisikan berbagai data dan keterangan mengenai pelaksanaan penyelenggaraan administrasi suatu organisasi, dan merupakan bukti otentik bagi organisasi tersebut. Sejalan dengan semakin pesatnya kegiatan pemerintahan, yang ditandai dengan semakin banyaknya arsip yang dihasilkan dan diperoleh, menuntut penanganan yang efektif dan efisien, sehingga arsip perlu dikelola secara baik dan benar. Pengelolaan arsip yang baik dan benar akan menunjang kelancaran penyelenggaraan administrasi dan penyelamatan bahan pertanggungjawaban suatu organisasi.

Berawal dari kegiatan Audit Internal Kearsipan 2023 di lapangan, masih banyak ditemukan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Lamongan yang belum melakukan pengelolaan arsipnya secara baik dan benar. Masih banyak OPD yang menyimpan arsipnya dengan hanya ditumpuk tanpa didata atau dikelola lebih lanjut, hal tersebut sangat menyulitkan bagi OPD apabila sewaktu-waktu arsip tersebut dibutuhkan kembali. Selain itu, arsip-arsip tersebut apabila tidak dikelola dengan baik dikhawatirkan rusak yang diakibatkan oleh rayap, lingkungan yang lembab, maupun faktor kelalaian manusia sehingga arsip hilang dan dapat merugikan OPD yang memiliki arsip tersebut. Bahkan masih banyak ditemukan pula arsip-arsip vital ataupun statis yang tidak dikelola dan hanya ditumpuk di gudang, sehingga dapat merugikan OPD apabila hilang ataupun rusak.

Dari permasalahan yang ditemui tersebut, maka perlu adanya kegiatan terstruktur yang dapat membantu OPD untuk menata serta mengelola arsip-arsip milik OPD di Kabupaten Lamongan. Solusi inovatif yang dihadirkan adalah kegiatan PEDANG SI DIMAN (Pendampingan Arsip Dinamis Lamongan). Inovasi ini fokus pada pendampingan pengelolaan terhadap arsip aktif (pemberkasan surat masuk dan surat keluar) serta pendampingan pengelolaan terhadap arsip inaktif (pemilahan arsip hingga pembuatan daftar arsip sebagai alat temu balik). Melalui PEDANG SI DIMAN, diharapkan terwujud tertib kearsipan, penyelamatan aset informasi, serta dukungan penuh terhadap tata kelola pemerintahan yang akuntabel di Kabupaten Lamongan.

TUJUAN

Meningkatkan kapasitas OPD: Meningkatkan kemampuan teknis Organisasi Perangkat Daerah dalam pengelolaan arsip dinamis secara baku dan terstruktur.

Standardisasi Pengelolaan: Memastikan 100% OPD memiliki ruang arsip standar serta pembuatan daftar arsip sebagai alat temu balik yang efektif.

Akselerasi Digitalisasi: Mendorong integrasi digitalisasi arsip daerah melalui penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD).

MANFAAT

- Bagi OPD: Efisiensi pencarian arsip (waktu pencarian berkurang hingga 80%) sehingga mempercepat proses administrasi dan tata kelola internal.
- Bagi Pemerintah Daerah: Menjamin ketersediaan arsip yang utuh, autentik, dan terpercaya untuk mendukung akuntabilitas pembangunan serta pertanggungjawaban kinerja.
- Bagi Masyarakat: Meningkatkan kepastian dan kecepatan pelayanan publik melalui pemenuhan dokumen legal yang cepat dan tepat.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR DAN DESAIN INOVASI

KEBAHARUAN (NOVELTY)

Inovasi PEDANG SI DIMAN menghadirkan nilai kebaruan dalam tata kelola kearsipan daerah, antara lain:

- Pendekatan Hybrid: Menggabungkan pendampingan teknis tata kearsipan fisik secara langsung (*hands-on*) di lokasi OPD dengan digitalisasi awal berbasis Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD).
- Skema Kolaboratif Terintegrasi: Melibatkan sinergi Lintas Sektor, yaitu Arsiparis Daerah, BPKAD (untuk pengamanan aset dan dokumen pertanggungjawaban), serta Tim IT OPD untuk modernisasi kearsipan.
- Penyediaan Alat Temu Balik Cepat: Pemberdayaan OPD melalui penyusunan instrumen daftar arsip aktif dan inaktif langsung di tempat sehingga sistem pencarian fisik dan digital berjalan selaras.

DESAIN INOVASI

Desain inovasi daerah PEDANG SI DIMAN (Pendampingan Arsip Dinamis Lamongan) dirancang sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas tata kelola kearsipan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Lamongan. Inovasi ini menyatukan pendampingan teknis tata kearsipan fisik dengan penerapan sistem kearsipan berbasis digital (SIKD). Tim pendamping yang terdiri dari Arsiparis Daerah berkunjung secara berkala ke OPD prioritas untuk memberikan bimbingan teknis pemilahan, penataan fisik, deskripsi arsip, hingga digitalisasi berkas. Dengan keterlibatan aktif tim IT dan pengelola kearsipan internal OPD, inovasi ini membentuk ekosistem kearsipan yang mandiri, tertib, dan siap mendukung transparansi serta akuntabilitas tata kelola pemerintahan.

PROSES DAN TAHAPAN PENERAPAN INOVASI (BISNIS PROSES)

Proses bisnis penerapan inovasi PEDANG SI DIMAN dilaksanakan melalui 4 (empat) tahapan utama:

- Pemetaan dan Penetapan Target OPD: Dilakukan pemetaan awal terhadap kondisi pengelolaan arsip pada OPD di Kabupaten Lamongan untuk mengetahui kebutuhan pendampingan. Berdasarkan hasil pemetaan, ditetapkan 12 OPD prioritas setiap tahun sebagai sasaran pendampingan.

- Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan Teknis: OPD sasaran diberikan pelatihan teknis mengenai pengelolaan arsip aktif/inaktif dan penggunaan SIKD. Tim pendamping turun langsung ke lokasi OPD untuk mendampingi pemilahan, deskripsi, penyimpanan, serta penataan fisik arsip.
- Pembuatan Alat Temu Balik dan Digitalisasi SIKD: Arsip yang telah ditata kemudian disusun ke dalam Daftar Arsip Aktif dan Inaktif sebagai instrumen alat temu balik cepat (*search & retrieve*).
- Evaluasi dan Penyusunan Laporan Dampak: Dilakukan evaluasi berkala terhadap hasil pendampingan dan pengelolaan arsip oleh OPD untuk mengukur tingkat keberhasilan dan keberlanjutan.

BAB III

INDIKATOR KINERJA DAN DAMPAK INOVASI

OUTPUT (KELUARAN FISIK DAN DATA)

- Sebanyak 12 OPD sasaran terfasilitasi dan terlatih secara intensif setiap tahun.
- 100% arsip aktif dan inaktif pada OPD terlayani tertata sesuai standar baku kearsipan.
- Terbitnya Daftar Arsip OPD sebagai instrumen resmi alat temu balik arsip.

OUTCOME DAN IMPACT (DAMPAK JANGKA PANJANG)

- Penurunan tingkat kasus kehilangan atau kerusakan arsip hingga 70%.
- Peningkatan Indeks Kepatuhan Kearsipan Daerah secara menyeluruh.
- Terwujudnya kemandirian OPD dalam mengelola dan mendigitalisasi arsip secara berlanjut.
- Peningkatan akuntabilitas kinerja pemerintahan dan percepatan kualitas pelayanan publik.

BAB IV

PENUTUP

Pedoman Teknis Pelaksanaan Inovasi Daerah PEDANG SI DIMAN (Pendampingan Arsip Dinamis Lamongan) ini disusun sebagai acuan operasional bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Lamongan serta seluruh Organisasi Perangkat Daerah. Melalui pendampingan yang terstruktur dan kolaboratif, diharapkan tertib kearsipan daerah dapat terwujud secara optimal guna mendukung tata kelola pemerintahan yang efisien, transparan, dan akuntabel.



KABUPATEN LAMONGAN